



Jakarta, 25 Mei 2019

Pernyataan Sikap Peristiwa 21-22 Mei 2019
Oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum UPN 'Veteran'
Jakarta

21-22 Mei 2019 lalu terjadi serangkaian peristiwa yang memprihatinkan bangsa Indonesia. Peristiwa ini diawali pada 21 Mei 2019, sekelompok massa melakukan aksi damai di depan gedung Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Republik Indonesia setelah di umumkannya rekapitulasi hasil Pemilihan Umum 2019. Aksi yang dilakukan berlangsung damai sampai pukul 21.00 WIB se usai sholat tarawih. Polisi melakukan konsolidasi dengan para demonstran untuk membubarkan diri setelah sholat tarawih. Lalu datang massa yang bukan bagian dari demonstran yang melakukan provokasi sehingga berujung pada gesekan dan bentrokan yang terjadi antara aparat kepolisian dengan massa. Bentrokan pun terjadi sepanjang malam hingga menjelang subuh. Gesekan dan bentrokan antara massa dan aparat kepolisian mencapai puncaknya pada hari Rabu, 22 Mei 2019. Polisi dan TNI di bantu dengan ormas terus berusaha meredakan aksi massa yang berujung ricuh ini. Bentrokan yang terjadi menimbulkan kerusakan fasilitas umum dan menimbulkan 7 korban jiwa serta lebih dari 200 orang yang luka-luka tertanggal 23 Mei 2019.

Atas terjadinya kejadian tersebut, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum UPN "Veteran" Jakarta menyatakan sikap sebagai berikut:

1. Turut berduka cita kepada korban yang meninggal dan terluka akibat kerusuhan yang terjadi pada 21-22 Mei 2019.
2. Mengecam keras adanya peristiwa kerusuhan pada 21-22 Mei 2019 yang melibatkan massa aksi dan aparat kepolisian.
3. Menuntut para elit politik terkait melakukan rekonsiliasi agar tidak terjadinya perpecahan yang lebih mendalam di masyarakat.
4. Meminta semua pihak menahan diri untuk tidak menyebarkan berita bohong yang berujung kepada perpecahan di antara anak bangsa.
5. Mendesak pihak yang tidak menerima hasil pemilu agar menempuh jalur konstitusional yang sesuai dengan hukum yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Mendesak Komisi Nasional Hak Asasi Manusia atau pihak terkait untuk menginvestigasi terkait adanya pelanggaran Hak Asasi Manusia pada kerusuhan 21-22 Mei 2019.
7. Mendukung Polri dan TNI untuk menindak tegas para pelaku provokasi yang meresahkan keamanan.
8. Meminta semua pihak untuk menjaga kondusifitas dan keamanan agar tidak terjadinya kerusuhan kembali terkait hasil pemilu 2019.



Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS HUKUM

Jl. RS. Fatmawati-Pondok Labu Jakarta Selatan 12450 Telp. 7656971
fax. 7656904 Email : bmfhupnvj@gmail.com



9. Meminta semua pihak untuk kembali menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan melupakan pilihan politik terkait serta kembali kepada sila ketiga Pancasila untuk mencapai persatuan bangsa.
10. Meminta peserta konstelasi pilpres, Joko Widodo dan Prabowo Subianto untuk segera bertemu, agar terjadinya rekonsiliasi dan kondusifitas di antara pendukungnya hingga ke akar rumput.

Demikian pernyataan sikap ini kami buat sebagai respon terhadap peristiwa yang terjadi pada 21-22 Mei 2019.



*BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA*